

PENGARUH BI RATE, NPF, FDR, DAN ROA TERHADAP PENYALURAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR) PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2022

Afridha Rahma Sari¹, Dr. Nilmawati, S.E., M.Si.²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta

141200094@student.upnyk.ac.id¹, nilmawati@upnyk.ac.id²

ABSTRAK

Penyaluran KPR bank syariah sangat rendah dibandingkan dengan penyaluran KPR bank konvensional dan total penyaluran KPR syariah setiap tahunnya berfluktuasi, sehingga penulis bertujuan untuk mengkaji manajemen dan kualitas keuangan bank syariah dengan menggunakan empat variabel, yaitu BI Rate, NPF, FDR, dan ROA sebagai pengaruh terhadap penyaluran KPR syariah. Data yang digunakan merupakan data sekunder *time series* yang diambil dari statistik bank umum syariah periode Desember 2018-2022. Dengan menggunakan metode penelitian regresi linier berganda dan diperoleh hasil, BI Rate berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penyaluran KPR, NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran KPR, FDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penyaluran KPR, dan ROA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penyaluran KPR. Kesimpulan penelitian ini, BI Rate tidak berpengaruh langsung terhadap penyaluran KPR bank syariah selama periode penelitian. NPF yang tinggi dapat mengindikasikan risiko kredit yang tinggi. Semakin tinggi rasio FDR maka semakin rendah kapasitas likuiditas bank tersebut, bank harus mempertimbangkan terlebih dahulu dalam menyalurkan dana yang dimilikinya. Dalam ROA terdapat unsur keuntungan permodalan yang tidak memengaruhi kebijakan bank dalam menentukan besaran penyaluran KPR, unsur modal tersebut adalah laba ditahan.

Kata Kunci: BI Rate, Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Return On Asset (ROA), dan penyaluran KPR syariah.

THE INFLUENCE OF BI RATE, NPF, FDR, AND ROA ON HOME OWNERSHIP CREDIT (KPR) DISTRIBUTION IN SHARIA BANK IN INDONESIA PERIOD 2018-2022

Afridha Rahma Sari¹, Dr. Nilmawati, S.E., M.Si.²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Yogyakarta

141200094@student.upnyk.ac.id¹, nilmawati@upnyk.ac.id²

ABSTRACT

The distribution of sharia mortgages is very low compared to distribution of conventional mortgages and the total distribution of sharia mortgages fluctuates every year, so the author to research the management and financial quality of sharia banks using four variables, namely BI Rate, NPF, FDR, and ROA as influences on the distribution mortgages. The data secondary used is time series taken from Islamic commercial bank statistics for period December 2018-2022. By using multiple linear regression research methods and results the BI Rate has a positive but insignificant effect on distribution mortgages, NPF has a significant and negative effect on distribution mortgages, FDR has a positive but insignificant effect on distribution mortgages, and ROA has a positive but insignificant effect on distribution mortgages. The conclusion of this research is the BI Rate has no direct effect on sharia mortgage distribution. A high NPF can indicate high credit risk. The higher the FDR ratio, the lower the bank's liquidity capacity, so bank management must consider first when channeling the funds it has. In ROA there is an element of capital gain which does not affect the bank's policy in determining the amount of distribution sharia mortgages, the capital element is retained earnings.

Keywords: **BI Rate, Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Return On Asset (ROA), and KPR sharia distribution.**